

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu pengkajian dalam mempelajari peraturan-peraturan yang terdapat dalam penelitian. Metodologi Penelitian digunakan sebagai sarana untuk memperoleh data yang lengkap. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk mengamati, berinteraksi, dan memahami manusia selama berada di lingkungan¹. Dengan penelitian jenis ini, peneliti lebih mudah menggali informasi, serta data yang didapat lebih valid. Memperoleh data yang diinginkan, peneliti harus ke lapangan yang berlokasi Kampung Budaya Piji Wetan, Desa Lau Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus guna mendapatkan data yang konkrit. Data yang diperoleh biasanya bersifat observatif dan sifatnya umum dengan kenyataan sosial menurut pandangan persepektif partisipan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang memiliki karakteristik bahwa datanya dinyatakan dalam keadaan sebagaimana adanya dengan tidak merubah bentuk simbol-simbol atau kerangka². Penelitian dengan menggunakan jenis kualitatif lebih mengutamakan analisa dengan melalui proses penyimpanan deduktif dan induktif, serta pana analisis data terhadap dinamika hubungan fenomena yang perlu diamati yaitu dengan menggunakan cara logika ilmiah.

B. Setting Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti merupakan hal yang wajib. Hal ini sesuai dengan ungkapan Moleong³ bahwa kehadiran peneliti sendiri merupakan alat pengumpulan data utama. Peneliti merupakan tujuan utama

¹ Husaini Usman and Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial (Edisi Ketiga)* (Bumi Aksara, 2022), 53.

² Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D*, 6th edn (Alfabeta, 2017), p. 66 <<https://inlislite.uin-suska.ac.id/opac/detail-opac?id=27259>> [accessed 19 June 2023].

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi penelitian kualitatif* (Remadja Karya, 1989), 73.

dalam mengungkap kejadian yang terjadi ke lapangan dalam hal ini peneliti memposisikan diri sebagai non partisipan observer, yaitu peneliti tidak turut aktif setiap hari berada di lembaga yang di observasi⁴. Peneliti melakukan observasi di Kampung Budaya Piji Wetan Desa Lau untuk mendapatkan data. Adapun rencana penelitian ini akan berlangsung dalam kurun waktu satu bulan, sehingga dapat menangkap berbagai kejadian yang terjadi dengan optimal.

Pada pelaksanaan penelitian ini, penulis melaksanakan penelitian di Piji Wetan, Desa Lau, Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah, lebih tepatnya pada Kampung Budaya Piji Wetan. Peneliti melaksanakan penelitian dilokasi tersebut karena Kampung Budaya Piji Wetan memiliki pemberdayaan Perempuan untuk mengembangkan ekonomi dan era zaman modern. Selain itu, dalam hal ini Kampung Budaya Piji Wetan tidak hanya memanfaatkan budaya, tetapi juga menggunakan perkembangan kreativitas dan inovasi yang ada di masyarakat.

C. Subjek Penelitian

Pada subjek penelitian, peneliti menentukan beberapa informan yang digunakan sebagai narasumber yang akan memberikan informasi terkait situasi pada lokasi penelitian. Adapun beberapa narasumber tersebut diantaranya:

1. Informan 1 sebagai Kepala Divisi Pasar Ampiran dan Toko di Kampung Budaya Piji Wetan
2. Informan 2 sebagai Kepala Divisi Taman Dolanan di Kampung Budaya Piji Wetan
3. Informan 3 sebagai Koordinator ibu-ibu PKK Kampung Budaya Piji Wetan Desa Lau.
4. Informan 4 sebagai Anggota Ibu-Ibu PKK Kampung Budaya Piji Wetan Desa Lau Dawe Kudus.
5. Informan 5 sebagai Anggota Ibu-ibu PKK Kampung Budaya Piji Wetan Desa Lau Dawe Kudus

⁴ Dani Hermawan, Moh Anwar, and Sukamto, 'The Effect of Student Management on Students at Madrasah Aliyah Negeri 1 Jembrana Bali's Religious Moderation Attitude' (presented at the The 1st Annual Conference of Islamic Education, Atlantis Press, 2023), 29–41, doi:10.2991/978-2-38476-044-2_5.

6. Informan 6 sebagai Anggota Ibu-Ibu PKK Kampung Budaya Piji Wetan Desa Lau Dawe Kudus.
7. Informan 7 sebagai Anggota Ibu-Ibu PKK Kampung Budaya Piji Wetan Desa Lau Dawe Kudus.

D. Sumber Data Penelitian

Data utama pada penelitian kualitatif bersumber dari kata-kata dan tindakan. Adapun dokumen dan lain sebagainya merupakan tambahan. Dalam penelitian ini peneliti mengimplementasikan dua jenis sumber data, yaitu sekunder dan primer⁵. Adapun penjabaran mengenai dua sumber data yaitu:

1. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dalam bentuk data yang sudah jadi, data ini bias didapatkan melalui publikasi dan informasi yang dikeluarkan dari beberapa pihak, termasuk jurnal. Dengan demikian data ini dapat berupa buku, jurnal, arsip objek penelitian terkait dan mempunyai relevansi dengan hal yang dikaji. Selain itu, data primer berfungsi sebagai pelengkap data yang ditemukan dari lapangan.

2. Data Primer

Data Primer adalah data yang telah diterima oleh peneliti baik secara langsung dari subjek yang diselidiki maupun dari laporan organisasi yang diselidiki. Oleh karena itu, data primer yang peneliti peroleh adalah hasil dari tahap wawancara langsung dengan subyek yang akan diteliti, yaitu

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini, peneliti mengaplikasikan beberapa teknik yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi⁶. Adapun penjabaran mengenai teknik tersebut yaitu:

⁵ Rosady Ruslan, *Metode penelitian relations: public relations dan komunikasi* (RajaGrafindo Persada, 2006), 73.

⁶ Masrukhin Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Media Ilmu Press, 2021), 56 <<http://repository.iainkudus.ac.id/4882/>> [accessed 19 June 2023].

1. Observasi

Observasi adalah sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti terjun ke lapangan untuk mengamati hal yang berkaitan dengan tempat, waktu, ruang, kegiatan, peristiwa, perasaan, dan tujuan⁷. Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi partisipan karena peneliti melakukan pengamatan langsung dan terus terang dengan mendatangi Kampung Budaya Piji Wetan guna mendapatkan data yang kredibel mengenai objek penelitian. Namun peneliti di sini sebagai non partisipan observer, yaitu peneliti tidak turut aktif setiap hari berada di lembaga yang diobservasi. Peneliti berada di lembaga ketika waktu penggalan data dilakukan.

2. Wawancara

Wawancara adalah cara untuk mengumpulkan data jika seorang peneliti ingin mengungkap suatu topik untuk diteliti dan dipelajari lebih lanjut tentang responden dari subjek yang akan diteliti⁸. Dengan demikian, wawancara adalah usaha untuk memperoleh informasi dengan cara bertanya dan menjawab serangkaian pertanyaan secara lisan.

Dalam hal ini, sebelumnya peneliti akan menyiapkan instrumen penelitian sebagai pemandu peneliti saat melakukan penelitian. Selain itu, dengan adanya instrumen penelitian akan memudahkan peneliti untuk mengali data secara akurat tanpa ada yang terlewat.

3. Dokumentasi

Salah satu cara yang dapat digunakan untuk menelusuri data historis dan mengumpulkan data berupa foto, catatan lapangan, bahkan data yang dikumpulkan

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D*, 6th edn (Alfabeta, 2017), 66 <<https://inlislite.uin-suska.ac.id/opac/detail-opac?id=27259>> [accessed 19 June 2023].

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D*, 6th edn (Alfabeta, 2017), 67 <<https://inlislite.uin-suska.ac.id/opac/detail-opac?id=27259>> [accessed 19 June 2023].

secara online disebut dengan metode dokumentasi⁹. Cara ini digunakan untuk melengkapi pengumpulan data penelitian. Peristiwa di lokasi penelitian dapat dimanfaatkan untuk menjelaskan data berupa dokumentasi foto kegiatan, catatan kegiatan, dan bahan lain yang diperlukan untuk mendukung temuan penelitian.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data mempunyai arti data yang telah terhimpun mengkonsepkan kenyataan yang dikemukakan oleh penulis¹⁰. Dalam hal ini peneliti mengimplementasikan beberapa tahapan, meliputi:

1. Triagulasi

Triagulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber melalui berbagai cara dan waktu. Trigulasi yang digunakan peneliti sebagai berikut:

a. Trigulasi Teknik

Trigulasi ini digunakan peneliti untuk mengetes keabsahan atas yang dilaksanakan dengan metode menguji data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda. Seperti data hasil observasi dicek dengan cara wawancara dan dokumentasi agar dapat menghasilkan data yang benar.

b. Trigulasi Waktu

Trigulasi ini peneliti mempertimbangkan waktu atau situasi pengumpulan data bisa jam, hari, siang maupun malam. Untuk mencari kevalidan data agar data lebih kredibel.

c. Trigulasi Sumber

Trigulasi ini dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari beberapa sumber. Peneliti

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D*, 6th edn (Alfabeta, 2017), 68 <<https://inlislite.uin-suska.ac.id/opac/detail-opac?id=27259>> [accessed 19 June 2023].

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian : suatu pendekatan praktik* / Suharsimi Arikunto | *OPAC Perpustakaan Nasional RI*, Cetakan 10, Revisi 3 (Rineka Cipta, 1996), 202 <<https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=217760>> [accessed 19 June 2023].

menggunakan wawancara kepada Bapak Muhammad Zaini selaku ketua Kampung Budaya Piji Wetan, ibu Asri Noorrodliyah selaku Kepala Divisi Taman Dolanan di Kampung Budaya Piji Wetan, ibu Rina Wahyuningsih sebagai Koordinator ibu-ibu PKK Kampung Budaya Piji Wetan Desa Lau, Ngatinah sebagai Anggota Ibu-Ibu PKK Kampung Budaya Piji Wetan Desa Lau Dawe Kudus, Ainawati sebagai Anggota Ibu-Ibu PKK Kampung Budaya Piji Wetan Desa Lau Dawe Kudus, Freeda Jauharotun sebagai Anggota Ibu-Ibu PKK Kampung Budaya Piji Wetan Desa Lau Dawe Kudus, Noor Zahroh sebagai Anggota Ibu-Ibu PKK Kampung Budaya Piji Wetan Desa Lau Dawe Kudus, dan Siti Aisah sebagai Kepala Divisi Pasar Ampiran dan Toko di Kampung Budaya Piji Wetan.

2. Menggunakan Bahan Refrensi

Refrensi merupakan sebuah bukti untuk mendukung kebenaran data yang didapatkan peneliti. Misalnya rekaman wawancara, foto wawancara untuk mendukung kebenaran data. Alat yang digunakan untuk membantu peneliti untuk mendukung kredibilitas data, misalnya perekam suara dan kamera.

3. Member Check

Member Check merupakan proses pengecekan data yang didapatkan peneliti kepada narasumber. Dengan melakukan member check akan mengetahui seberapa jauh kesesuaian data yang diperoleh peneliti dari narasumber. Apabila data tersebut sesuai dengan narasumber maka dapat dikatakan valid, sehingga data menjadi lebih kredibel.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah tindakan mereduksi kompleksitas data menjadi bentuk yang dapat dibaca dan diinterpretasikan dengan lebih mudah. Dalam hal ini peneliti mengaplikasikan teori Miles dan Huberman¹¹ yaitu aktivitas dalam analisis data

¹¹ Matthew B. Miles and A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook* (SAGE, 1994), 104.

kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Hal ini dilakukan dengan dengan cara mereduksi data, menyajikan data, dan memverifikasi data¹². Adapun penjabaran mengenai tahap analisis data tersebut yaitu:

1. *Data Reduction* (Merangkum data)

Mereduksi artinya merangkum, memilih dan memilah data yang tidak dibutuhkan. Data yang peneliti pilih dan pilah merupakan data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang telah direduksi akan lebih memiliki gambaran yang jelas, sehingga memudahkan peneliti untuk menganalisis data pada tahap berikutnya.

Penulis dalam merangkum data dengan cara menulis ulang catatan data yang telah didapat di lapangan, kemudian mentranskrip hasil rekaman. Setelah catatan hasil penelitian tersusun dengan rapi peneliti memilah informasi yang dibutuhkan dengan memberikan tanda untuk memudahkan dalam membedakan hasil yang diperlukan dengan yang tidak.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Langkah selanjutnya merupakan data *display* atau penyajian data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk *tabel*, *grafik*, *pie card*, *pictogram* dan sejenisnya. Dalam tahap penyajian data yakni data disusun secara sistematis pada tahap reduksi data, kemudian dikelompokkan berdasarkan inti permasalahannya sehingga peneliti dapat mengambil kesimpulan tentang Pola Pengembangan Ekonomi Kerakyatan pada Masyarakat Kampung Budaya Piji Wetan Desa Lau Dawe Kudus. Dalam penyajian data ini peneliti menggunakan teks naratif. Sehingga peneliti lebih mudah memahami dan melakukan langkah selanjutnya.

3. *Verification Data* (Kesimpulan Data)

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa *verification data* merupakan upaya untuk mengartikan data yang ditampilkan dengan melibatkan pemahaman peneliti. *Verification data* juga disebut sebagai penarikan

¹² Wagiran, *Metodologi Penelitian Pendidikan: : Teori Dan Implementasi* (Deepublish, 2014).

kesimpulan. Kesimpulan data yang telah dipusatkan serta disajikan atau dipaparkan. Kesimpulan ini akan menjawab rumusan masalah yang diteliti, serta akan mendapatkan simpulan secara umum mengenai Pola Pengembangan Ekonomi Kerakyatan pada Masyarakat Kampung Budaya Piji Wetan Desa Lau Dawe Kudus.

